



Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Mengembangkan Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini

Awalia Fajriah¹, Lizza Suzanti², dan Rr. Deni Widjayatri³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK. Pengenalan literasi keuangan perlu dikenalkan sejak dini dalam membantu karakter anak yang sadar dan paham akan mengelola keuangan secara bijak di masa yang akan datang. Penggunaan video animasi dapat digunakan dalam membantu mengenalkan literasi keuangan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan video animasi dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dasar literasi keuangan anak. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan one group. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji Paired Samples T-Test. Populasi dalam penelitian ini ialah anak dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 11 siswa terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan pada anak usia efektif digunakan. Hasil Uji Paired Samples Test menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) $0.000 < 0,05$ serta $T_{hitung} 18.121 > T_{tabel} 2.080$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan video animasi, pembelajaran literasi keuangan menjadi lebih sederhana dipahami anak serta menarik semangat belajar dan motivasi anak dalam mengelola keuangan atau menabung sejak dini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Video Animasi; Anak Usia Dini

ABSTRACT. The introduction of financial literacy needs to be introduced from an early age to help children become aware and understand how to manage their finances wisely in the future. The use of animated videos can be used to help introduce financial literacy to children. This research aims to determine the effectiveness of using animated videos in developing children's basic financial literacy skills and knowledge. The research method used uses a quantitative approach with experimental methods. The research design used was one group. The data collection technique is carried out by observation. The data obtained were analyzed using the Paired Samples T-Test. The population in this study were children aged 5-6 years, totaling 11 students consisting of 4 boys and 7 girls. The results of this research show that the use of animated videos in learning financial literacy for older children is effective. The Paired Samples Test results show that the Sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$ and Tcount is $18.121 > T_{table} 2.080$, which means H_a is accepted and H_o is rejected. With animated videos, learning financial literacy becomes simpler for children to understand and attracts children's enthusiasm for learning and motivation in managing finances or saving from an early age.

Keyword : Financial Literacy; Animation Videos; Early Childhood

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu program edukasi yang diberikan oleh pemerintah dengan tujuan agar masyarakat tidak konsumtif. Kurangnya pemahaman terhadap literasi keuangan menjadi hal yang berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan [1]. Untuk meminimalisir ketidakpahaman akan hal keuangan dapat menanamkan pengenalan literasi keuangan sejak usia dini [2]. Menurut Chen dan Volpe literasi keuangan merupakan suatu bentuk ilmu pengetahuan yang mengaitkan kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan serta memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar keuangan [3]. *Organisation for Economic Co-operation Development* menjelaskan bahwa salah satu ilmu yang penting dimiliki adalah literasi keuangan dengan tujuan dapat mempersiapkan individu dalam memahami keuangan, membuat atau mengambil keputusan serta dapat menghindari risiko dalam penggunaannya [4]. Dalam proses menghindari risiko tersebut dibutuhkan pemahaman literasi keuangan sejak dini. Mengenalkan literasi keuangan diusia dini sangat penting dan dibutuhkan untuk membangun karakter yang paham akan cara mengelola keuangan sesuai kebutuhannya [5]. Namun tingkat pendidikan literasi keuangan anak usia dini di Indonesia saat ini terbilang cukup rendah hingga masih menjadi suatu hal yang jarang dilakukan [6]. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya adalah kurangnya dukungan dari pihak keluarga maupun sekolah, hal ini terjadi karena sebagian orang dewasa menganggap membahas keuangan di depan anak masih menjadi suatu hal yang dihindari dan menjadi pantangan dalam budaya [6].

Rendahnya literasi keuangan dijelaskan oleh Yushita bahwa pemahaman literasi keuangan masyarakat masih rendah sebab kebiasaan yang konsumtif, serta masih banyak masyarakat yang tertutup akan pentingnya informasi keuangan [7]. Data survey OJK membuktikan rendahnya literasi keuangan di Indonesia, pada tahun 2022 presentase literasi finansial mengalami kenaikan namun kurang signifikan, dalam waktu 3 tahun kebelakang angka presentase hanya meningkat 8,37% menjadi 38,03% [2]. Penelitian pengembangan video animasi literasi keuangan sebelumnya telah melakukan edukasi sekaligus uji coba bersama pendidik dan anak, namun dalam proses edukasi literasi keuangan pada anak belum terealisasikan dengan maksimal [8]. Berdasarkan data rendahnya literasi keuangan, maka literasi keuangan perlu ditingkatkan. Pengenalan literasi keuangan sejak dini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan literasi keuangan serta berpengaruh dalam kehidupan dan dapat membentuk karakter anak yang bertanggungjawab serta mandiri secara finansial [9]. Pengenalan literasi keuangan bukan sebatas mengenalkan uang saja namun juga sebagai ilmu dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak [10]. Selain itu Beverly dan Clancy juga menjelaskan bahwa mengenalkan literasi keuangan pada anak sejak dini akan menciptakan seorang anak yang cerdas dalam pengelolaan keuangan [11].

Keuangan dijadikan suatu kebutuhan yang paling penting selain itu juga mencerminkan seseorang dalam mengelola keuangannya. Peter menjelaskan bahwa dalam mengelola keuangan dibutuhkan beberapa proses, yaitu proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi keuangan [12]. Proses perencanaan, seseorang harus memiliki strategi dalam menggunakan keuangannya agar tidak menjadi konsumtif.

Proses implementasi dilakukan dari apa yang telah diatur sesuai keinginan dan kebutuhan dalam penggunaan uang. Dari apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan, proses evaluasi dalam mengelola keuangan juga perlu dilakukan agar dapat mengetahui apa yang perlu diperbaiki agar dapat menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan.

Pengenalan literasi keuangan memiliki 4 unsur yang dibagi menjadi kedalam beberapa kategori, yaitu: Pertama, pengenalan konsep uang dan transaksi, pengenalan dilakukan dengan mengenalkan bentuk, nominal, manfaat dan kegunaan uang, serta alat simpan uang seperti ATM. Kedua, perencanaan dan pengelolaan uang, mengenalkan konsep mengelola keuangan dengan perencanaan. Ketiga, risiko dan keuntungan, memberikan pemahaman akan keuntungan dan kerugian. Keempat, *financial landscape*, yaitu memberikan pemahaman antara hak dan kewajiban dalam mengelola keuangan [13]. Dari ke-4 unsur pengenalan literasi keuangan, TKIT Bina Bangsa telah mengimplementasikan beberapa unsur tersebut, salah satunya adalah melakukan kegiatan rutin menabung koin. Pada prakteknya anak-anak diperintahkan untuk membawa uang koin setiap hari yang akan dimasukkan kedalam celengan. Kegiatan rutin menabung koin menjadi perhatian peneliti dalam pengenalan literasi keuangan, oleh sebab itu TKIT Bina Bangsa menjadi lokasi terpilih dalam penelitian ini.

Kegiatan menabung dilakukan dengan menggunakan uang koin. Pemilihan uang koin untuk menabung dikarenakan penggunaan uang koin yang sederhana dengan nominal yang kecil. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan, tidak semua anak membawa uang koin setiap hari, terdapat 7 dari 11 anak yang jarang melakukan kegiatan menabung koin. Salah satu faktor yang menyebabkan anak tidak membawa uang koin adalah sebab orang tua lupa untuk membekalkan anak uang koin dikarenakan terkadang terburu-buru untuk mengantarkan anak kesekolah. Selain itu kurangnya anak yang mengetahui nominal uang juga disebabkan karena kurangnya edukasi mengenai nominal-nominal uang. Sekolah dan pendidik telah melakukan usaha untuk meningkatkan pembelajaran literasi keuangan bagi anak dengan memberikan pengenalan dasar keuangan melalui kegiatan sehari-hari [14]. Melihat pentingnya literasi keuangan memiliki pengaruh yang baik untuk anak di kehidupan yang akan datang maka perlu adanya peningkatan literasi keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu pengenalan literasi keuangan ialah dengan memanfaatkan teknologi. Berkembangnya teknologi saat ini dapat dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran, selain itu penggunaan teknologi dapat menaikkan indeks literasi keuangan Indonesia dalam mewujudkan Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2021-2025 [15].

Teknologi yang dapat membantu pembelajaran adalah melalui video animasi. Pembelajaran dengan video animasi dikemas dengan semenarik dan sekreatif mungkin sehingga dapat mencuri perhatian anak serta mudah dan cepat dipahami [16]. Media pembelajaran video animasi ialah alat bantu pembelajaran yang menggunakan metode gambar bergerak dan suara dengan tujuan untuk menarik perhatian seseorang yang menonton [17]. Selain itu media pembelajaran dengan teknologi memberikan gambar

secara nyata dan diiringi audio dapat membantu menarik perhatian serta memberikan pemahaman yang lebih mudah sehingga anak memperoleh praktik secara langsung [18].

Video animasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengenalkan literasi keuangan pada anak ialah “Petualangan Si Kemal” yang merupakan hasil dari pengembangan penelitian sebelumnya [8]. Dalam video animasi Si Kemal dibahas tentang dasar-dasar literasi keuangan untuk anak yang terdiri dari 5 cerita dimana pada setiap cerita membahas tema yang berbeda seperti jenis-jenis uang, konsep jual beli, kegiatan menabung, penggunaan mesin ATM, serta bagaimana menjaga atau mencintai rupiah. Oleh sebab itu adanya penelitian ini peneliti ingin mengukur efektivitas literasi keuangan anak usia dini melalui video animasi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen untuk mencari efektivitas penggunaan video animasi terhadap literasi keuangan anak usia dini. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group* dengan membandingkan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Desain pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Gambar 1. Desain Penelitian One Group Post-Test dan Pre-Test

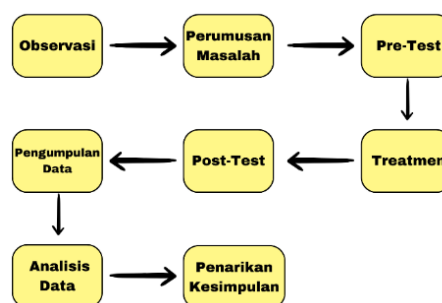
Keterangan:

O_1 = Kondisi subjek sebelum *treatment*

X = *Treatment* atau perlakuan

O_2 = Kondisi subjek setelah *treatment*

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a diterima apabila terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan anak usia dini sebelum dilakukannya perlakuan menggunakan video animasi, dan H_o ditolak apabila tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan anak usia dini sebelum dilakukannya perlakuan menggunakan video animasi. Penelitian ini melewati beberapa tahapan yang dijelaskan dalam diagram alur sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah anak usia 5-6 tahun yang merupakan siswa kelas Shafar TKIT Bina Bangsa Islamic School yang terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan, sementara sampelnya adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Untuk mengukur kemampuan anak dalam literasi

keuangan dibantu melalui lembar kerja peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Paired Sample T-Test* melalui bantuan *SPSS 16 for windows* untuk mengukur literasi keuangan anak sebelum dan setelah menggunakan video animasi. Selain itu dilakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas untuk membuktikan bahwa data teruji normal serta varians antar kelompok berbeda. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan dapat dikatakan efektif dilakukan apabila Sig.2-tailed $< 0,05$ maka H_a dapat diterima sedangkan H_0 ditolak. Instrumen penelitian yang digunakan diadaptasi dan dimodifikasi dari penelitian Welda [19] dan Swiecka [20]. Instrumen ini telah divalidasi oleh ahli media dengan beberapa masukan seperti modifikasi jumlah soal dan penambahan skor yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Penilaian

No	Indikator	Jumlah soal	Skor Maksimal
1	Pengertian uang	1	10
2	Jenis-jenis uang	2	20
3	Fungsi uang	1	10
4	Nominal uang	8	80
5	Kegunaan mesin ATM	1	10
6	Tempat menyimpan uang	1	10
7	Cara merawat uang	1	10
Jumlah		15	150

Dari ke-7 indikator, 1 indikator penilaian dilakukan dengan lembar kerja anak dan diberikan skor 80 untuk 8 soal. Untuk 5 indikator lainnya penilaian dilakukan dengan mengajukan satu pertanyaan untuk 5 indikator dan 2 pertanyaan 1 indikator. Setiap pertanyaan akan mendapatkan skor 10 jika anak dapat menjawab dan tidak mendapatkan skor jika anak tidak dapat menjawab. Skor yang didapatkan akan dijumlahkan kemudian data akan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran eksperimen yang dilakukan dengan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Eksperimen yang dilakukan menggunakan bantuan video animasi sebagai alat bantu pembelajaran serta lembar kerja sebagai media ukur kemampuan literasi keuangan anak. Video animasi yang digunakan adalah video animasi “Si Kemal” yang menceritakan tentang literasi keuangan anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai literasi keuangan sebagai tahap awal pengenalan literasi keuangan. Setelah itu peserta didik mengerjakan 2 lembar kerja yang telah disediakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan sebelum diberikannya *treatment* dengan video animasi literasi keuangan Si Kemal.



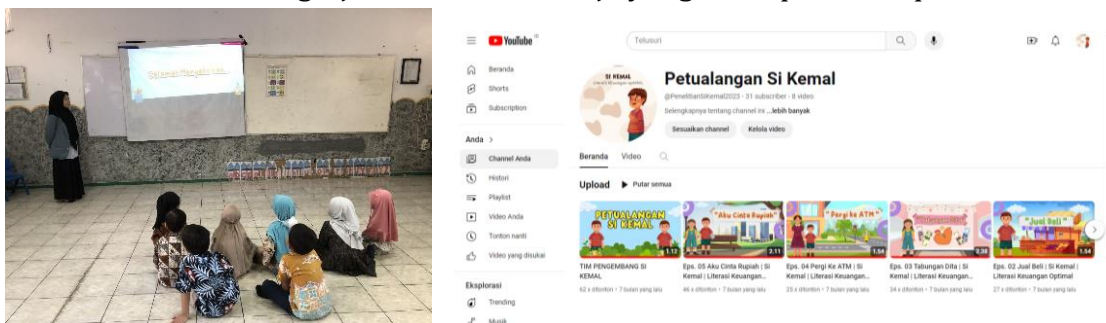
Gambar 3. Pengenalan Literasi Keuangan Pada Anak

Hasil Pre-Test yang telah dilakukan melalui lembar kejar anak diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Pre-Test Literasi Keuangan

Indikator	Skor Max	Nama										
		ML	AD	HN	IL	SO	KO	AL	NZ	AR	AH	NA
Pengertian uang	10	0	10	0	0	0	0	0	0	10	10	0
Jenis-jenis uang	20	0	20	20	20	20	20	0	0	20	20	0
Fungsi uang	10	0	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0
Nominal uang	80	40	70	70	70	70	70	50	70	70	70	70
Kegunaan mesin ATM	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tempat menyimpan uang	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10
Cara merawat uang	10	0	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10
Jumlah	150	50	130	120	120	110	110	50	70	130	130	90
Rata-Rata		100,90										

Selanjutnya anak diberikan *treatment* dengan menyaksikan bersama video animasi literasi keuangan Si Kemal. Anak menyaksikan 5 cerita yang berbeda dalam 2 kali sesi dan untuk menyaksikan video selanjutnya anak diberikan pertanyaan ulasan pada cerita yang sudah ditayangkan sebelumnya. Setelah menonton ke-5 cerita Si Kemal peserta didik kemudian mengerjakan 2 lembar kerja yang sama pada tahap *Pre-Test*.



Gambar 4. Anak Menyaksikan Video Animasi Si Kemal

Setelah dilakukannya *treatment* dengan video animasi dan penilaian yang sama dengan Pre-test diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Post-Test Literasi Keuangan

Indikator	Skor Max	Nama										
		ML	AD	HN	IL	SO	KO	AL	NZ	AR	AH	NA
Pengertian uang	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Jenis-jenis uang	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Fungsi uang	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0
Nominal uang	80	80	80	80	80	80	80	60	80	80	80	80
Kegunaan mesin ATM	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0
Tempat menyimpan uang	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Cara merawat uang	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Jumlah	150	150	150	150	150	150	150	110	130	150	140	130
Rata-Rata							141,81					

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS melalui beberapa uji yaitu uji Normalitas data, uji Homogenitas, dan *Uji Paired Samples T-Test*. Uji Normalitas dianalisis untuk mencari bahwa data terdistribusi dengan normal. Untuk membuktikan data terdistribusi normal dapat melalui proses analisis Uji Kolmogorov-Smirnov [21]. Apabila hasil Asymp.Sig. >0,05 maka data yang diperoleh terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Hasil Test	
Chi-Square	12.182 ^a
df	7
Asymp. Sig.	.095

Tabel 4. Menunjukkan hasil data yang diperoleh dalam Uji Normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov. Hasil Uji Normalitas menunjukkan Asymp.Sig. 0,095 > 0,05 yang berarti bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal. Analisis berikutnya adalah Uji Homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam data penelitian [22]. Karena itu, Uji Homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan antara data sebelum dan setelah diterapkannya *treatment* menggunakan video animasi dalam eksperimen ini. Data yang diperoleh dianggap homogen apabila hasil Sig. >0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
Hasil Test		Statistic			
	Based on Median	4.225	1	20	.053
	Based on Median and With Adjusted df	4.225	1	16.845	.056

Tabel 5. Uji Homogenitas data menunjukkan bahwa hasil Sig. *Based on Median* adalah 0.53 dan hasil Sig. *Based on Median and With Adjusted df* adalah 0,56. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kedua hasil >0,05 yang berarti bahwa adanya perbedaan dari data yang diperoleh pada penelitian pembelajaran literasi keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Setelah melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi normal dan homogen,

langkah berikutnya adalah menganalisis data menggunakan *Uji Paired Samples T-Test*. *Uji Paired Samples T-Test* pada penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan efektif dilakukan atau tidak. Hasil *Uji Paired Samples T-Test* akan membuktikan penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan efektif apabila hasil Sig. (2-tailed) < 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Hasil Test - Kelas	119.86364	31.02579	18.121	21	.000

Berdasarkan Tabel 6, hasil *Uji Paired Samples T-Test* menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0.000 < 0,05. Sedangkan hasil dari T_{hitung} adalah 18.121 > T_{tabel} 2.080. Hal ini menindikasikan bahwa signifikan dan hipotesis H_a dapat diterima sedangkan H_o ditolak. Hasil yang dapat membuktikan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Bina Bangsa efektif dilakukan dalam pembelajaran literasi keuangan. Pada penelitian ini dapat dilihat skor tingkat pengetahuan literasi keuangan beberapa anak masih dibawah skor rata-rata anak (100,90). Namun setelah dilakukannya *treatment* dari hasil pengumpulan data terlihat bahwa rata-rata skor pengetahuan keuangan semakin tinggi (141,81).

Video animasi dijadikan salah satu media alternatif yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Oleh sebab itu, peneliti memanfaatkan video animasi sebagai alat bantu pembelajaran. Video animasi merupakan kumpulan dari beberapa gambar bergerak yang dilengkapi suara dan disusun menjadi suatu cerita yang memiliki alur dengan berisi pesan-pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran [23]. Media video animasi digunakan sebagai media pembelajaran agar dapat memudahkan anak menerima materi pembelajaran. Pemanfaatan sarana pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan semangat dan ketertarikan anak dalam belajar [24]. Dengan memanfaatkan video animasi sebagai media alternatif pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kualitas belajar anak [25]. Dalam proses penelitian eksperimen ini peneliti dapat melihat adanya ketertarikan pada anak dalam mempelajari literasi keuangan dengan media audio visual yaitu video animasi. Anak terlihat sangat antusias ketika menyaksikan materi literasi keuangan dengan video animasi. Materi yang disampaikan kepada anak dengan video animasi tersampaikan dengan baik dan mudah ditangkap oleh anak.

Media pembelajaran dengan video animasi dapat meningkatkan keterterikan anak dalam belajar [26]. Adanya ketertarikan anak dalam mempelajari sesuatu secara tidak langsung minat belajar anak juga bertambah [27]. Pemberian materi yang menampilkan gambar sekaligus suara seperti video animasi dapat menjadikan anak lebih fokus pada materi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran [28]. Dengan begitu video animasi dapat memudahkan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Menariknya video animasi sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan pendidik dalam membantu pembelajaran literasi keuangan untuk anak. Pengenalan literasi keuangan ialah suatu pembelajaran penting dilakukan untuk anak usia dini dan

merupakan ilmu dasar bagi anak dalam mengelola keuangan yang baik [29]. Mengenalkan kemampuan mengelola keuangan melalui literasi keuangan adalah hal yang dibutuhkan seseorang pada kehidupan sehari-hari [30]. Pengenalan literasi keuangan diusia dini bukan sekedar mengenalkan tentang nilai uang, membantu membentuk karakter anak juga dapat melalui literasi keuangan.

Karakter seseorang dapat terbentuk dari sejak usia dini. Dengan mengenal literasi keuangan dapat membantu terbentuknya karakter seseorang yang bertanggungjawab [31]. Sebab itu mengenalkan literasi keuangan sejak usia dini sangatlah perlu dilakukan. Melalui pengetahuan literasi keuangan juga akan membantu anak menjadi pribadi yang bijak dan cerdas untuk mengatur keuangan di masa depan, selain itu anak akan belajar mengontrol dirinya serta memahami *needs* dan *wants* dalam kebutuhannya sehari-harinya [32]. Adanya video animasi sangat memudahkan anak dalam belajar, pembelajaran dapat dilakukan di tempat dan waktu yang fleksibel [33]. Video animasi memiliki fleksibilitas dan efektivitas sehingga anak dapat mempelajari ulang materi literasi keuangan dengan video animasi bersama orangtua mereka di rumah maupun di luar rumah [34].

Dengan pembelajaran literasi keuangan anak bersama orangtua akan lebih mudah juga karakter anak usia dini terbentuk. Kegiatan anak yang dilakukan bersama orang tua maka semakin erat hubungan dan komunikasi mereka [35]. Kerja sama orangtua dalam mendidik anak sangat berpengaruh dan membantu perkembangan anak [36]. Oleh karena itu untuk agar maksimal pembelajaran literasi keuangan serta terbentuknya karakter anak yang lebih baik maka dibutuhkan kerja sama antara orang tua, pendidik dan sekolah disetiap kegiatan anak. Pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini bukan sekedar mengenalkan nilai uang saja [37]. Anak juga belajar mengasah kemampuannya dalam mengontrol pengeluaran keuangan [38]. Perbedaan pada penelitian ini *treatment* video animasi yang digunakan adalah video animasi Si Kemal yang membahas literasi keuangan dengan 5 cerita yang berbeda. Dalam video animasi Si Kemal anak dapat belajar sekaligus mengasah kemampuan keuangannya melalui mengenal bentuk dan macam-macam uang rupiah, konsep transaksi menabung jual beli, kegiatan menyimpan uang, penggunaan mesin ATM, serta bagaimana menjaga atau mencintai rupiah.

Dari hasil yang didapat pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan pada anak usia dini efektif dilakukan. Namun efektifnya penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan pada penelitian ini belumlah menjadi hasil yang maksimal sebab hanya melangsungkan 2 kali sesi dalam mengenalkan literasi keuangan pada anak sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan harus dimanfaatkan dengan baik seorang guru ataupun sekolah dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan atraktif. Adanya media pembelajaran dengan audio visual dapat menarik pengguna terlebih lagi anak usia dini yang akan menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan memahami materi [39]. Pembelajaran literasi keuangan dengan menggunakan video animasi dalam penelitian ini mendapatkan respon anak dengan baik. Anak terlihat antusias dalam mempelajari

literasi keuangan dengan video animasi, dengan pembelajaran yang memvisualisasikan cerita secara nyata bersamaan dengan audio dapat membantu anak dalam belajar. Tidak hanya meningkatkan literasi finansial diharapkan dengan adanya video animasi dapat meningkatkan pengetahuan-pengetahuan lainnya untuk anak usia dini.

KESIMPULAN

Pengenalan literasi keuangan penting dimiliki sejak usia dini dalam membentuk karakter anak yang bertanggungjawab serta mandiri secara finansial. Dalam penelitian ini pembelajaran literasi keuangan pada anak dapat menggunakan video animasi. Majunya teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dengan video animasi Si Kemal. Hasil *Uji Paired Samples T-Test* menunjukkan hasil analisis Sig.(2-tailed) $0.000 < 0,05$ dengan T_{hitung} adalah $18.121 > T_{tabel} 2.080$ yang berarti hipotesis H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat terlihat bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran literasi keuangan pada TKIT Bina Bangsa Kota Serang efektif dilakukan. Dalam penggunaan video animasi Si Kemal, materi yang disajikan berupa video animasi dengan alur cerita sederhana. Hal ini secara tidak langsung memudahkan anak dalam mengenal keuangan sekaligus dapat mempraktekan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, edukasi literasi keuangan menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran dilakukan bersama para pendidik, dan dalam penelitian ini peneliti melanjutkan edukasi bersama para anak usia dini dengan diharapkan dimasa yang akan datang anak akan terbuka dan sadar akan pentingnya literasi keuangan.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Program Studi PGPAUD, UPI Kampus Serang, TKIT Bina Bangsa Kota Serang, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta doa selama proses penelitian ini hingga direalisasikan.

REFERENSI

- [1] A. Y. Sari and N. Saida, "Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia," *Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1369.
- [2] L. Nurfatmawati, S. Sukirno, A. Nurrahman, and M. Meinarsih, "Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta," *Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5199.
- [3] F. F. Lahallo, F. G. J. Rupilele, S. M. W. Muskita, A. Y. Ferdinandus, R. R. Pakpahan, and others, "Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Rumah Baca Kanaan Kota Sorong," *J-DEPACE (Journal Dedication to Papua Community)*, vol. 5, no. 2, pp. 42–56, 2022, doi: 10.34124/jpkm.v5i2.118.
- [4] J. C. Letkiewicz and J. J. Fox, "Conscientiousness, financial literacy, and asset accumulation of young adults," *J. Consum. Aff.*, vol. 48, no. 2, pp. 274–300, 2014,

- doi: 10.1111/joca.12040.
- [5] Y. Hikmah, "Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 26, no. 2, p. 103, 2020, doi: 10.24114/jpkm.v26i2.16780.
 - [6] D. Damayanti and R. Rikah, "Peningkatan literasi keuangan pada anak di madrasah diniyah nurriyatul ulum desa pedak kecamatan sulang kabupaten rembang jawa tengah," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 2020. [Online]. Available: <https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/43>
 - [7] A. M. Igamo, A. Effendi, D. Apriani, S. Andaiyani, and others, "Edukasi pentingnya menabung sejak dini di desa kota daro ii," *J. Pengabd. Aceh*, vol. 1, no. 4, pp. 214–218, 2021, [Online]. Available: <https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/83>
 - [8] L. Suzanti *et al.*, "'Si Kemal': Video Animasi Literasi Keuangan untuk Anak Prasekolah," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 7231–7240, Dec. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5718.
 - [9] W. Yuwono, "Konseptualisasi peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak melalui pendekatan systematic review," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1419–1429, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.663.
 - [10] I. Risna, M. F. T. Mutaqin, and A. Fricticarani, "Project Berbasis Aplikasi Android: Sinergisitas Orang tua dan Guru dalam Menumbuhkan Kecakapan Literasi Finansial Anak," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 746–757, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.395.
 - [11] R. Korselinda, Y. Yusmaniarti, and N. Hamron, "Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di sd negeri 15 kota bengkelu kelurahan tanah patah," *J. Ilm. Mhs. Kuliah Kerja Nyata*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.3106.
 - [12] P. G. Sina, "Motivasi sebagai penentu perencanaan keuangan (Suatu studi pustaka)," *J. Hari. Reg.*, vol. 9, no. 1, 2014, [Online]. Available: <https://jurnal.harianregional.com/jiab/full-10871>
 - [13] M. Agusmin and R. D. Y. Rozali, "Studi literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung remaja," in *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 2019. [Online]. Available: <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1021>
 - [14] A. Triani and H. Mulyadi, "Peningkatan pengalaman keuangan remaja untuk literasi keuangan syariah yang lebih baik," *I-Finance A Res. J. Islam. Financ.*, vol. 5, no. 1, pp. 9–22, 2019, doi: 10.19109/ifinance.v5i1.3714.
 - [15] P. Nuroniah, L. Suzanti, and T. Tiurlina, "Edukasi Literasi Finansial Kepada Anak Usia Dini Melalui Poster di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang," *J. Pelatih. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 82–86, 2022, [Online]. Available: <https://journal.potlot.id/index.php/jurnalpelatihanpendidikan/article/view/14>
 - [16] A. Warmi, A. Nawawi, and others, "Pemanfaatan Media Animasi dalam Literasi Keuangan Tingkat Sekolah Dasar," *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 7, no. 1, pp. 149–154, 2023, doi: 10.30734/j-abdipamas.v7i1.2796.
 - [17] M. M. Fajar, R. E. Murtinugraha, and R. Arthur, "Kajian Literatur: Efektivitas Media Video Animasi pada Pembelajaran Bersifat Teori," in *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (SPKTS)*, 2023, vol. 1. [Online]. Available: <https://journal.unj.ac.id/>

- [18] L. Suzanti *et al.*, "Development of a Financial Literacy Book," Good and Bad Character Augmented Reality," for Early Childhood," *EduBasic J. J. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 31–40, 2023, doi: 10.17509/ebj.v5i1.51996.
- [19] W. Yuniza, R. Novianti, and Y. Solfiah, "Pengaruh Kegiatan Bank Mini Terhadap Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyayah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 12225–12238, 2022, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10436>
- [20] B. Świecka, A. Grzesiuk, D. Korczak, and O. Wyszowska-Kaniewska, *Financial literacy and financial education: Theory and survey*. Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2019. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=J3icDwAAQBAJ>
- [21] A. Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar," *J-HEST J. Heal. Educ. Econ. Sci. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 7–11, 2020, [Online]. Available: <https://j-hest.web.id/index.php/2/article/view/42/40>
- [22] R. Sianturi, "Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis," *J. Pendidikan, Sains Sos. Dan Agama*, vol. 8, no. 1, pp. 386–397, 2022, doi: 10.53565/pssa.v8i1.507.
- [23] H. Walangadi and W. P. Pratama, "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 4, no. 3, pp. 201–208, 2020, doi: 10.37905/aksara.4.3.201-208.2018.
- [24] C. A. Sidarta and T. N. H. Yuniarta, "Pengembangan Video Animasi Pola Konfigurasi Objek Untuk Pembelajaran Jarak Jauh," *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 12, no. 2, pp. 127–138, 2022, doi: 10.24246/j.js.2022.v12.i2.p127-138.
- [25] D. Kusumawardani, A. Pramadi, and M. Maspupah, "Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan video animasi audiovisual berbasis animaker pada materi sistem gerak manusia," *J. Educ. Fkip Unma*, vol. 8, no. 1, pp. 110–115, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i1.1665.
- [26] P. A. A. Kusherawati and A. Susilo, "Pengembangan Video Edukasi Pengenalan Mata Uang Indonesia Guna Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Siswa Sanggar Bimbingan At-tanzil Kg Lindungan Malaysia," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023. [Online]. Available: <https://eprints.ums.ac.id/115783/>
- [27] B. P. Galuh, D. Elisa, and R. Riana, "Pengaruh Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini," *E-Jurnal Pendidik. Mutiara*, vol. 7, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/154>
- [28] E. Januarisman and A. Ghufro, "Pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas VII," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 166–182, 2016, doi: 10.21831/jitp.v3i2.8019.
- [29] M. Asnawi, C. D. Matani, and K. Patma, "Pengenalan pendidikan literasi keuangan bagi anak usia dini pada kelas binaan jurusan akuntansi di Buper," *Community Engagement J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2019, doi: 10.52062/v2i1.2149.
- [30] A. N. Yushita, "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 11–26, 2017, doi: 10.21831/nominal.v6i1.14330.
- [31] A. Novieningtyas, "Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini," 2018, [Online]. Available: <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/7861>
- [32] S. Maulida, R. Hamzah, F. Camalia, M. Pardede, and others, "Literasi Keuangan bagi

- Anak Usia Dini," *Komunity J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–17, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/komunity/article/view/366>
- [33] A. R. Vanchapo, A. Halik, N. Y. Arifin, P. Pahmi, and I. A. Prabowo, "Pemanfaatan Media Youtube Channel Untuk Mendukung Pembelajaran Elektronik Learning pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 2016–2025, 2023, doi: 10.31004/innovative.v3i5.5072.
- [34] M. Cholik and S. T. Umaroh, "Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 704–709, 2023, doi: 10.29100/jipi.v8i2.4121.
- [35] G. Asiyani, S. N. Asiah, and O. S. R. Hatuwe, "Pengaruh Hubungan Orangtua dan Anak dalam Pembentukan Karakter Anak," *Az-Zahra J. Gend. Fam. Stud.*, vol. 3, no. 2, pp. 162–173, 2023, doi: 10.15575/azzahra.v3i2.20915.
- [36] E. Ruli, "Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak," *J. edukasi Nonform.*, vol. 1, no. 1, pp. 143–146, 2020.
- [37] P. Haryanti, I. Rodliyah, C. N. Laili, S. Saraswati, and others, "Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini," *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 136–145, 2020, doi: 10.33474/jipemas.v3i2.6584.
- [38] D. Ariyani, "Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto," *Yinyang J. Stud. Islam Gend. Dan Anak*, vol. 13, no. 2, pp. 175–190, 2018, doi: 10.24090/yinyang.v13i2.2100.
- [39] E. Fitriana and R. C. Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran 'Sharing With Syari' Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah," *Kaji. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 7, no. 8, 2018, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/14202>